

KELUH KESAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR`AN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINDA NURUL ALMAS

NIM:210303131

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2025 M/1447H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dinda Nurul Almas
Nim : 210303131
Jenjang : Srata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 20 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Dinda Nurul Almas
NIM. 210303131

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Diajukan Oleh:

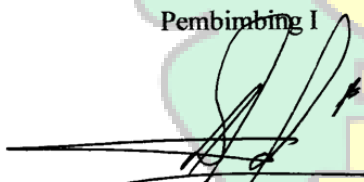
DINDA NURUL ALMAS

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM : 210303131**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
NIP. 196003131995031001

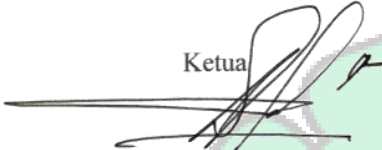

Muhajiruf Fadhli, Lc., MA.
NIP.198809082018011001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Srata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 Agustus 2025
19 Safar 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua



Prof. Dr. Damanhuri, M. Ag.
NIP. 196003131995031001

Sekretaris



Muhajirul Fadhli, Lc., M.A.
NIP.198809082018011001

Penguji I



Dr. Hj. Nurjannah Ismail, M.A.
NIP. 196406071991022001

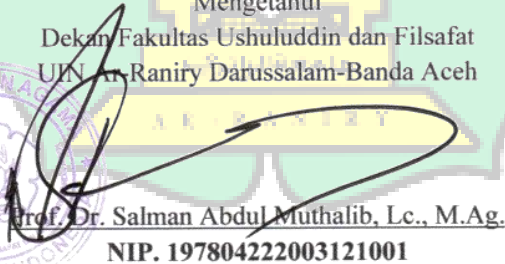
Penguji II



Furqan, Lc., M.A.
NIP. 197902122009011010

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM	:Dinda Nurul Almas / 210303131
Judul Skripsi	:Keluh Kesah dalam Perspektif Al-Qur`an
Tebal Skripsi	:64 Halaman
Pembimbing I	:Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
Pembimbing II	:Muhajirul Fadhli, Lc., MA

Keluh kesah dalam Al-Qur`an menggambarkan sifat dasar atau tabi`at yang ada pada manusia. Penelitian ini membahas mengenai konsep keluh kesah dalam perspektif Al-Qur`an dengan pendekatan tematik (*maudhu`i*). Latar belakang penelitian ini berangkat dari realitas manusia yang secara fitrah memiliki kelemahan dan sering kali mengekspresikan keluh kesah dalam menghadapi ujian dalam kehidupan. Namun, Al-Qur`an memberikan panduan dan penekanan mengenai batasan serta sikap yang tepat dalam menyikapi sifat tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lafaz-lafaz yang digunakan dalam ungkapan yang bermakna keluh kesah diantaranya adalah lafaz *halu`a*, *jazu`a*, *syakwa*, *syahiq*, *law* dan *layta*. Namun ada ungkapan lafaz keluh kesah ada yang berupa ungkapan lafaz yang tercela dan ungkapan lafaz terpuji yaitu yang diucapkan oleh orang yang beriman. Walaupun begitu ungkapan lafaz ini memiliki struktur yang sama yaitu berupa keluhan, penyesalan dan kesedihan. Dan Al-Qur`an juga menegaskan bahwa sifat tersebut dapat diarahkan menjadi lebih positif melalui kesabaran, keimanan, dan ketakwaan kepada Allah. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keluh kesah bukan semata kelemahan, melainkan potensi fitrah manusia yang dapat dikendalikan serta diarahkan menuju sikap yang lebih konstruktif sesuai tuntunan Al-Qur`an.

Kata Kunci: Keluh kesah, Al-Qur`an

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut :

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

-----(*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

-----(*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

-----(*dammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(*ي*) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(*و*) (*fathssah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(*ا*) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a dengan garis atas)

(*ي*) (*kasrah* dan *ya*) = *ī*, (i dengan garis di atas)

(*و*) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان، توفيق، معقول) ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*.

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya= الفلسفة الاولى *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya : (تفاهت) (الفلسفة, دليل العناية, مناهج الأدلة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah* (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (الاسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف, النفس ditulis *al-kasyf, an-Nafs*.
7. Hamzah (ء)
Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ditulis الملا ئكة *mala'ikah*, جزئى ditulis *juz'ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis, seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shuddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

SWT	= Subhanahu Wata'ala
SAW	= Sallalallahu 'Alaihi Wassalam
A.S	= 'Alaihi Wassalam
Q.S	= Qur'an Surah
t.tp.	= Tanpa Tempat Penerbit
t.t.	= Tanpa Tahun
Cet.	= Cetakan
Vol.	= Volume
Terj.	= Terjemahan
Hlm.	= Halaman

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah yang telah memberi begitu banyak kebaikan dan kenikmatan, dan dengan kuasa atas izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan serta bimbingan Allah penulis tidak akan mampu melewati berbagai tantangan serta ujian yang terjadi selama proses penulisan ini. Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa cahaya kebenaran dan petunjuk dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang seperti pada saat ini.

Skripsi ini berjudul “Keluh Kesah dalam Perspektif Al-Qur`an” yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan Panjang yang penuh pembelajaran dan pengalaman berharga penulisannya. Tidak luput dari do`a, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak.

Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran jauh dari kata sempurna, penulis persembahkan skripsi ini dengan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Umma tercinta, Santiani. Karena telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, serta perjuangan. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus yang selalu dilantirkan setiap saat untuk anak-anaknya agar menjadi anak yang bermanfaat di dunia dan akhirat. Beliau adalah sosok yang tidak pernah menuntut akan hal apapun kepada anak-anaknya selain menjadi pribadi yang taat akan perintah Allah dan memiliki akhlak yang baik dihadapan Allah

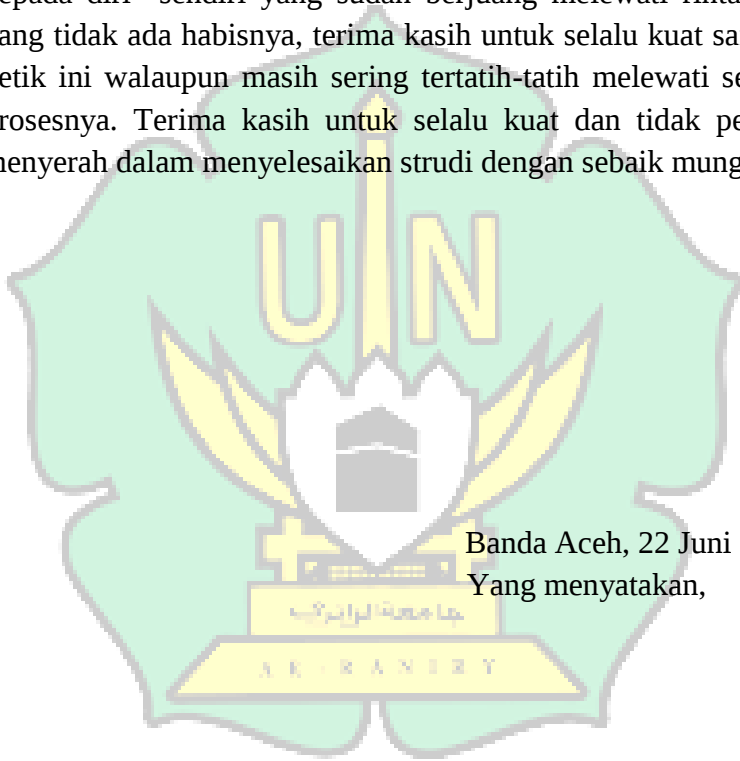
dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Terima kasih selalu menjadi tempat pulang dan mengadu bagi penulis saat kehidupan di luar rumah benar-benar terasa tidak mampu terlewati lagi. Semoga rahmat Allah selalu tercurah kepada Umma tercinta di dunia dan akhirat.

2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda tercinta, Sugiarto. Atas segala kerja keras yang beliau lakukan untuk keluarga. Dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk keluarga dan mengusahakan untuk memenuhi keinginan anaknya. Sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Semoga Allah senantiasa menguatkan bahu ayahanda dan selalu diberikan Kesehatan dan limpahan rahmat-Nya.
3. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kakek Muhammad Sidi, dan nenek Poniah. Terima kasih atas kasih sayang dan selalu menjadi rumah untuk tempat mengadu setelah kedua orang tua penulis. Semoga Allah selalu sehatkan kakek dan nenek dan selalu dalam lindungan Allah di dunia dan akhirat.
4. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu dan pikiran, nasehat serta motivasi dalam proses membimbing penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan serta curahan rahmat kepada beliau.
5. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA sebagai dosen pembimbing II, yang selalu siap memberikan bimbingan, nasehat, pengetahuan serta dorongan dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan serta curahan rahmat kepada beliau.
6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA. Selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang telah memberikan nasehat, bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak

Muhajirul Fadhli, Lc., MA. Selaku sekretaris prodi studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan serta arahan kepada penulis. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Jabaliah, S.Pd., M.Pd. Sebagai operator program studi yang telah banyak membantu penulis.

7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, staf ahli program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Yang sudah berbaik hati membantu penulis dan mempermudah segala urusan yang bersangkutan dengan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Tak lupa juga penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para sahabat seperjuangan yang penulis sayangi, khususnya Khaira Malika yang sudah banyak membantu dan menemani penulis dari awal masa perkuliahan hingga sekarang, semoga Allah membalas semua kebaikannya. Kemudian kepada Raudhatul Jannah, Mutia Zuhra, Nailal Faradis, dan Maida Siswani. Yang selalu membersamai baik suka maupun duka selama masa perkuliahan dan selalu mendukung dalam keadaan apapun, semoga persahabatan ini Allah jaga dan lindungi sampai selamanya. Dan penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2021 yang juga banyak memberikan dukungan kepada penulis. Semoga kita semua bisa lulus tepat waktu.
9. Penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat yang jaraknya sangat jauh dari penulis yaitu sahabat semasa penulis di Gontor sampai dengan detik ini, yang selalu menjadi garda terdepan bagi penulis dalam keadaan apapun. Penulis berterima kasih kepada Salsabila Syarif, Farisa Lindariansyah, Hasliana, Afifah Khairunnisa, Fahira putri dan juga Tiara Balkis dan Shafa Kamila Sayyidah. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan semoga kelak bisa Bersatu Kembali di dalam syurga-Nya.

10. Penulis ucapkan terima kasih kepada Ahmad Dzaki Almufid yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah menemani, serta selalu mendukung penulis dalam suka maupun duka. Semoga senantiasa Allah selalu melindungi dan memberikan kekuatan, kemudahan dan kesehatan kepadanya.
11. Sebagai penutup penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang melewati rintangan yang tidak ada habisnya, terima kasih untuk selalu kuat sampai detik ini walaupun masih sering tertatih-tatih melewati semua prosesnya. Terima kasih untuk selalu kuat dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan studi dengan sebaik mungkin.



Banda Aceh, 22 Juni 2025
Yang menyatakan,

Dinda Nurul Almas
Nim. 210303131

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
PEDOMAN LITERASI DAN SINGKATAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Penelitian	5
F. Kerangka Teori	7
G. Definisi Operasional	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Umum Keluh Kesah	11
B. Penyebab Keluh Kesah	14
C. Dampak Keluh Kesah.....	20
D. Solusi Mengatasi Keluh Kesah dalm Al-Qur'an.....	25
BAB III HASIL PENELITIAN	30
A. Keluh Kesah dalam Al-Qur'an.....	30
B. Penggunaan Lafaz pada Ungkapan Keluh Kesah	53
BAB IV PENUTUP	60
A. Penutup.....	60
B. Saran	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang Allah ciptakan sebagai *ahsanu taqwm* (sebaik-baik ciptaan), manusia juga sebagai makhluk yang diberi akal dan perasaan, sering kali dihadapkan pada berbagai macam ujian dan cobaan dalam perjalanan hidupnya.¹ Dalam menghadapi cobaan yang Allah berikan dalam kehidupan tidak jarang manusia menunjukkan sikap keluh kesah sebagai bentuk respon emosional terhadap keadaan yang ia alami.

Fenomena keluh kesah bukanlah suatu hal yang baru dalam kehidupan manusia, bahkan banyak juga di zaman yang sangat modern ini manusia mengadukan keluh kesahnya ke berbagai platform media sosial untuk mengekspresikan keluhan dan kesedihan dalam kehidupannya.²

Al-Qur`an sebagai kitab suci umat islam telah memberikan perhatian khusus terhadap karakteristik manusia yang memiliki kecenderungan dalam berkeluh kesah. Al-Qur`an menggunakan berbagai lafaz (ungkapan) yang menggambarkan sikap keluh kesah manusia dengan variasi makna yang beragam. keluh kesah merupakan sifat negatif dan tercela yang dapat merusak hati manusia.

Sifat berkeluh kesah ini cenderung atas ketidak puasan manusia dalam menjalani proses kehidupan. Sikap ini menjadi perhatian penting dalam Al-Qur`an karena dapat mempengaruhi kualitas keimanan dan ketakwaan manusia. Salah satu ayat yang membahas tentang keluh kesah adalah QS. Al-Ma`arij ayat 19-21.³

¹ Syahputri Wulan Pratiwi, Muh Syahrul Mubarak, and Ira Trisnawati, "Pemaknaan Konsep Ahsan Taqwm," *El-Maqra* 1, no. 2 (2021), hlm. 3.

² Siti Munawaroh and Ari Suseno, "Keluh Kesah Online Sebagai Media Ekspresi Di Era Digital (Studi Etnografi Virtual Dalam Grup Facebook KBLB V3)" 4 (2024): hlm, 4.

³ Departemen Agama, *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*, alQosbah (Bandung, 2019), hlm. 569.

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا (١٩) إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا (٢٠) وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ
مُنُوعًا

“Artinya: Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan (harta) ia amat kikir.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa pada umumnya dasar manusia ialah suka mengeluh. Manusia memiliki sifat buruk berupa keinginan dan ambisi yang berlebihan, sedikit kesabaran, banyak berkeluh kesah. Jika ditimpa kesulitan berupa kemiskinan atau sakit, manusia banyak mengeluh, meratapi nasib, mengutuk keadaan, serta diliputi kesedihan yang berkepanjangan. Keluh kesah merupakan ungkapan atau bentuk ekspresi rasa ketidakpuasan dan rasa tidak nyaman seseorang, perasaan ketika hati seseorang merasa tidak dapat menerima takdir yang terjadi pada kehidupan karena harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan yang diinginkan.⁴

Dikutip dari pendapat Quraish Shihab keluh kesah ialah karakter kepribadian seseorang yang rapuh yang tidak memiliki pendirian yang teguh saat menghadapi ujian. Karakter ini merupakan sifat negatif orang kafir dan munafik. Karena, karakter seorang muslim yang beriman harus banyak bersyukur ketika mendapatkan nikmat yang Allah berikan dan bersabar ketika sedang mendapat cobaan musibah dalam kehidupan.⁵

Dalam konteks kajian Al-Qur`an, terdapat berbagai lafaz yang merujuk pada keluh kesah dengan variasi lafaz yang berbeda-beda. Beberapa lafaz yang memiliki arti keluh kesah dalam Al-

⁴ Faiqotun Najah, “Tabiat Buruk Manusia Dalam Surah Al-Ma`arij (Studi Analisis Tafsir Al-Munir Perspektif Wabah Az-Zuhaili),” *Al Furqan* (2024): hlm. 3.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur`an*, Vol. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 439.

Qur'an seperti lafaz *halu`a* (هلوعا), *jazu`a* (جزوعا), *syakwa* (شكوى), *syahiq* (شهيق), *law* (لو). Walaupun lafaz yang digunakan berbeda namun memiliki arti yang sama untuk menunjukkan keluhan kesah, tetapi dari lafaz-lafaz tersebut tidak bisa saling mengganti antara satu dengan yang lainnya karena memiliki konteks makna penyebutan yang berbeda.

Namun demikian tidak semua bentuk keluhan kesah memiliki nilai yang sama dalam perspektif Al-Qur'an. Terdapat beberapa perbedaan mendasar antara keluhan kesah orang beriman dan keluhan kesah orang kafir yang tercela. Keluhan kesah orang beriman ialah keluhan kesah yang disertai dengan kesabaran, tawakal dan tidak melupakan nikmat Allah, sedangkan keluhan kesah orang-orang kafir yang tercela adalah keluhan kesah yang mengarah pada kekufuran, keputusasaan dan pengingkaran terhadap nikmat dan ketetapan Allah SWT.

Kajian tentang lafaz-lafaz yang berkaitan dengan keluhan kesah dalam Al-Qur'an menjadi penting untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Berbagai term dalam bahasa arab yang digunakan Al-Qur'an untuk menggambarkan keluhan kesah memiliki konotasi dan implikasi yang berbeda-beda. Pemahaman yang mendalam terhadap lafaz-lafaz keluhan kesah akan memberikan gambaran yang komperhensif tentang konsep keluhan kesah dalam pandangan islam.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tema keluhan kesah dalam Al-Qur'an, namun belum ada penelitian yang secara khusus memfokuskan pada analisis lafaz-lafaz yang membedakan antara keluhan kesah orang beriman dan keluhan orang kafir yang tercela. Penelitian ini diharap dapat mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan kajian terhadap lafaz-lafaz yang berkaitan dengan keluhan kesah dalam Al-Qur'an berdasarkan nilai dan implikasinya dalam kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusalan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep keluh kesah dalam Al-Qur`an?
2. Bagaimana bentuk ungkapan lafaz yang bermakna keluh kesah dan penafsirannya menurut Hamka dan Wahbah az-Zuhaili?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi dan menganalisis konsep keluh kesah dalam perspektif Al-Qur`an. Serta membedakan keluh kesah orang beriman dan keluh-kesah orang kafir yang tercela.
2. Mengetahui bagaimana penafsiran ungkapan lafaz keluh kesah menurut Wahbah Az-Zuhaili dan Hamka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup dua hal, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. mengisi kekosongan pada penelitian terdahulu terkait tema ungkapan lafaz keluh kesah dalam Al-Qur`an.
 - b. Penelitian ini memiliki manfaat yaitu bersumbangsih menambah pengetahuan intelektual mengenai kajian ayat-ayat Al-Qur`an tentang konsep keluh kesah pada manusia dalam kehidupan khususnya dalam bidang ilmu tafsir Al-Qur`an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis tentang tema keluh kesah dan lafaz-lafaz keluh kesah dalam Al-Qur`an.

- b. Mendorong pembaca untuk berfikir kritis terhadap ayat-ayat Al-Qur`an yang membahas keluhan kesah dalam Al-Qur`an, serta memotivasi untuk mendalami ilmu Al-Qur`an dan tafsir.
- c. Menambah bahan referensi untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

E. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan adalah himpunan informasi yang berkaitan dengan tema dan masalah yang akan diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel, tesis dan disertasi serta sumber tulisan lain baik tercetak maupun elektronik. Beberapa penelitian atau kajian Pustaka terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Taufiq pada tahun 2022 yang berjudul “Keluh Kesah dalam Perspektif Hadist” penelitian ini fokus membahas tentang keluhan kesah berdasarkan hadist-hadist Nabi.⁶
2. Skripsi yang ditulis oleh Wenny Syawatul Hasanah pada tahun 2021 yang berjudul “Dampak Psikologis Keluh Kesah dalam Al-Qur`an” skripsi ini membahas hakikat keluhan kesah dan dampak keluhan kesah jika dilihat dari sisi medis dan psikologis.⁷
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhtadi pada tahun 2020 yang berjudul “Sifat Keluh Kesah dalam Tafsir Al-Azhar Kajian Surat Al-Ma`arij ayat 19-22” skripsi ini hanya fokus membahas sifat keluhan kesah pada surah Al-Ma`arij ayat 19-22 dengan menggunakan penafsiran Buya Hamka pada tafsir Al-Azhar.⁸
4. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah binti Shuib pada tahun 2020 yang berjudul “Penanganan Sifat Keluh Kesah Melalui Ibadah Shalat (Studi Deskriptif Penafsiran Surah Al-Ma`arij ayat 19-35). Dan bagaimana peran ibadah shalat dalam

⁶ Taufiq, “Keluh Kesah Dalam Perspektif Hadis” (UIN Alauddin Makassar, 2022).

⁷ Syawatul Wenny Hasanah, “Dampak Psikologis Keluh Kesah Dalam Al-Qur`an” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

⁸ Muhtadi, “Sifat Keluh Kesah Dalam Tafsir Al-Azhar Kajian Surah Al-Ma`arij Ayat 19-22” (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

menangani sifat keluh kesah. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan para ulama tafsir tentang sifat keluh kesah dalam surah Al- Ma'arij ayat 19-35 dan untuk mengetahui peran ibadah shalat dalam menangani sifat keluh kesah.⁹

5. Skripsi yang ditulis oleh Jalpandri pada tahun 2023 yang berjudul “Halu'a dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbah). Skripsi ini membahas tentang perbandingan makna halu` yang terdapat pada tafsir Al-Mishbah dan Al-Azhar.
6. Jurnal yang ditulis oleh Shabrun Jamil dan Agusni Yahya dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjudul “Karakteristik Sifat Manusia dalam Tafsir *Fi Zilal Al-Qur'an*”. Tulisan ini bertujuan menjelaskan sifat-sifat tercela yang ada pada manusia menurut penafsiran Sayyid Qutub, sehingga Islam dapat menjauh dari sifat-sifat tersebut.¹⁰
7. Jurnal yang ditulis oleh Panggi Widodo, Achmad Abu bakar, Muhammad Irham, Mariani, Yusuf Irham pada tahun 2022. Yang berjudul “Konsep Hukum Status Keluh Kesah di Media Sosial dalam Tafsir Al-Qurtubi” jurnal ini berisikan tentang bahwa kitab tafsir Al-Qurtubi atau kitab tafsir klasik memberikan konsep yang dapat digunakan untuk merespon perbuatan tentang memposting status berkeluh kesah pada media sosial dilihat dari ayat Al-Qur'an surah Al-Ma'arij ayat 19-20.¹¹
8. Jurnal yang ditulis oleh Juli Andriani pada tahun 2019 dengan judul “Strategi Coping Stres dalam Mengatasi Problema Psikologis” pada penelitian ini, peneliti menganalisis konteks

⁹ Siti Fatimah Binti Suib, ““Penanganan Sifat Keluh Kesah Melalui Ibadah Shalat”” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

¹⁰ Shabrun Jamil and Agusni Yahya, “Karakteristik Sifat Manusia Dalam Tafsir *Fi Zilal Al-Qur'an*,” *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 1, no. 1 (2016).

¹¹ Panggi Widodo et al., “Konsep Hukum Status Keluh Kesah Di Media Sosial Dalam Tafsir Al-Qurtubi,” *Jurnal Al-Wajid* 3, no. 1 (2022).

strategi coping stress dapat mengatasi stress dan keluh kesah pada setiap orang yang mengalaminya.¹²

9. Jurnal karya Faiqotun Najah yang ditulis pada tahun 2024 dengan judul “Tabiat Buruk Manusia Dalam Surat Al-Ma`arij (Studi Analisis Tafsir Al-Munir Perspektif Wabah az-Zuhaili), penelitian ini menganalisis tentang tabiat buruk manusia yang terdapat pada surah Al-Ma`arij.¹³

Setelah melihat hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini, dapat mengisi gap pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini akan membahas bagaimana lafaz keluh kesah menggunakan penafsiran Wahbah az-Zuhaili dan Hamka melalui kitab tafsirnya. Dengan adanya metode penelitian ini semoga dapat membawa sesuatu yang baru dan bermanfaat.

F. Kerangka Teori

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya kerangka teori menjadi bagian yang sangat penting untuk mendefinisikan serta merekonstruksi masalah yang akan diteliti. Adapun untuk teori pendekatan penelitian tafsir adalah pendekatan dengan cara peneliti berfikir untuk mengatur atau merangkai penelitian menggunakan cara sebuah disiplin ilmu agar suatu pembahasan tidak keluar atau melebar ke pembahasan yang tidak diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian yaitu:

1. *Al- Wujuh wa al-Nazair*

Al- Wujuh wa al nazair merupakan salah satu teori yang berkaitan dengan konteks makna kosakata dalam Al-Qur`an. *Al- Wujuh* adalah kata yang memiliki kesamaan lafaz namun berbeda

¹² Juli Andriyani, “Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis,” *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019).

¹³ Faiqotun Najah, “Tabiat Buruk Manusia Dalam Surat Al-Ma`arij (Studi Analisis Tafsir Al-Munir Perspektif Wabah az-Zuhaili).” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, no. 3 (2024).

maknanya. Sedangkan *al-nazair* adalah lafaz-lafaz yang berbeda namun maknanya sama.¹⁴

2. *Taraduf*

Penelitian ini juga menggunakan teori *taraduf*, yaitu teori sinonimitas yang juga menyangkut lafaz-lafaz dalam Al-Qur'an yang mengandung makna yang sama namun tidak sepenuhnya sama karena memiliki kekhususan sendiri dalam penggunaannya.¹⁵

G. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Keluh Kesah dalam Perspektif Al-Qur'an”. Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut supaya mengantarkan pada pemahaman yang benar tentang penelitian ini, yaitu:

1. Keluh Kesah

Keluh kesah berasal dari dua kata yang berbeda yaitu keluh dan kesa, keluh yang berarti ungkapan yang keluar karena perasaan susah (menderita suatu yang berat, kesakitan dan sebagainya). Sedangkan kesah berarti suara yang diungkapkan karena perasaan gelisah (kesal, tidak senang, dan sebagainya). Jadi keluh kesah adalah segala ucapan yang keluar akibat kesusahan, kepedihan dan lain sebagainya.¹⁶

2. Al- Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan yang paling utama menurut kepercayaan umat Islam dan diakui kebenarannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya

¹⁴ Nur Azizah, “Implikasi Konsep Al-Wujuh Wa Al-Nazair Dalam Penafsiran Al-Qur'an,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 8.01 (2023), hlm. 15.

¹⁵ Alif Jabal Kurdi dan Sapul Hamzah, “Menelaah Teori Anti-Sinonimitas Bintu Syathi Sebagai Kritik Terhadap Digital Literate Muslims Generation,” *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3.2 (2018), hlm. 252.

¹⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 672.

terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.¹⁷

3. Perspektif Al-Qur`an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perspektif merupakan cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (Panjang, lebar, tinggi).¹⁸ Secara sederhana perspektif dapat diartikan pula dengan pandangan. Adapun pandangan yang dilihat adalah pandangan yang berbasis pada Al-Qur`an dan pada teks penafsiran Al-Qur`an.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena mengumpulkan sumber data-data yang sudah dipublikasikan, baik berupa buku, jurnal dan artikel yang dianggap memiliki keterkaitan dengan pembahasan tema penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data priemer dalam penelitian ini adalah Al-Qur`an dan beberapa kitab tafsir seperti Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili penulis menggunakan tafsir ini dengan berdasrakan kelebihan yang ada pada tafsir ini yaitu, penjelasan

¹⁷ Ardiansyah Salim Said Daulay, Adinda Suciyana, Sopan Sofian, Juli Julaiha, "Pengenalan Al-Quran," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.5 (2023), hlm. 472–480.

¹⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 1167.

tentang keutamaan dan kandungan surat tersebut, dan sejumlah tema yang terkait dengannya secara garis besar. Setiap tema yang diangkat dan dibahas mencakup aspek bahasa dengan menjelaskan beberapa istilah yang termaktub dalam sebuah ayat, menerangkan segi-segi balaghah, dan gramatika bahasanya.¹⁹ dan Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka, alasan penulis menggunakan tafsir ini adalah karena coraknya yang adab ijtima'i dengan kandungan ayat yang di tafsirkan seperti filsafat, teologi, hukum, tasawuf dan sebagainya. Namun penafsiran itu tidak keluar dari coraknya yang berupaya mengatasi problem-problem masyarakat, dan memotivasinya untuk memperoleh kemajuan duniawi dan ukhrawi menurut petunjuk-petunjuk Al-Quran.²⁰ Sementara sumber sekundernya adalah literatur-literatur lain seperti kitab tafsir lainnya, buku, jurnal, artikel, skripsi, penelitian yang terkait dengan tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melacak dan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang keluhan kesah menggunakan aplikasi *al-Bahith al-Qur'ani* (الباحث القرآني) dan *al-Mu'jam al-Mufahras*.
- b. Memilih ayat-ayat yang berkaitan dengan keluhan kesah.
- c. Mengidentifikasi lafaz yang menunjukkan makna keluhan kesah serta derivasinya, lalu melihat penggunaannya dari segi linguistik serta konteks penggunaannya didalam Al-Qur'an.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *maudhu'i*, yaitu metode penafsiran dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam

¹⁹ Sulfawandi, "The Thought of Wahbah Al-Zuhayli in Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Al-Manhaj," *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum* 10, no. 2 (2021): hlm. 8.

²⁰ Dewi Murni, "Tafsir Al-Azhar (Suatu Tinjauan Biografis Dan Metodologis)," *Jurnal Syhadah*, no. 2 (2016): hlm. 18-19.

suatu tema kemudian menganalisis dan memberikan penjelasan terhadap lafaz dan ayat-ayat yang berkaitan dengan keluhan kesah. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui lafaz yang memiliki arti berupa keluhan kesah dalam Al-Qur`an berdasarkan kitab tafsir serta literatur pendukung lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini dengan Menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I, pada bab ini berisikan pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, definisi operasional, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bab ini berisikan pembahasan mengenai tunjauan umum keluhan kesah, yaitu berisikan tentang pengertian berkeluh kesah, penyebab terjadinya keluhan kesah, dampak keluhan kesah dan cara mengatasi keluhan kesah.

BAB III, pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan inti penelitian, yaitu analisis lafaz-lafaz apa saja yang digunakan pada ungkapan berkeluh kesah yang dijelaskan dalam Al-Qur`an.

BAB IV, bab ini, merupakan bab terakhir dari penelitian, mencakup kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah, serta saran dan kesimpulan.